

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang menunjang dalam program pembangunan nasional, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan di berbagai bidang secara merata dan menyeluruh. Pendidikan juga sebagai salah satu usaha untuk melahirkan manusia yang inovatif, kreatif, dan memiliki keinginan untuk maju. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa, karena melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penyelenggaraan sistem pendidikan yang di laksanakan di Indonesia terdiri dari tiga jalur, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Pendidikan Dasar sampai pada Perguruan Tinggi. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 20 ayat 1, pendidikan tinggi dapat berbentuk universitas, akademi, politeknik, sekolah tinggi atau institut.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki norma dasar kehidupan edukatif, ilmiah, dan

religius yang secara konsisten berkiprah dalam bidang pendidikan. UPI tampil dengan inisiatif mengembangkan inovasi pendidikan, dengan segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki. UPI memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga kependidikan guru dan nonguru serta nonkependidikan yang profesional dan berdaya saing global;
- b. Mengembangkan teori-teori pendidikan dan keilmuan lain yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dalam penerapan kebijakan kependidikan nasional;
- c. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah nasional dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, sosial, dan budaya;
- d. Menyelenggarakan internasionalisasi pendidikan melalui pengembangan dan pengokohan jejaring dan kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional.

UPI memiliki delapan fakultas yang salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang mempersiapkan tenaga pendidik dan tenaga lainnya dalam bidang teknologi dan kejuruan. Jurusan yang terdapat di FPTK salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK pada saat ini mempunyai tiga program studi yaitu Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana dan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Program Studi Pendidikan Tata Boga memiliki tujuan untuk mendidik mahasiswa menjadi sarjana pendidikan tata boga yang kompeten baik secara akademis dan profesional. Tujuan tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam kurikulum Prodi Pendidikan Tata Boga (2010:1), yaitu :

- a. Mendidik tenaga kependidikan untuk menghasilkan sarjana pendidikan tata boga yang kompeten secara akademis dan profesional dalam lingkup ilmu tata boga, sehingga memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas SDM Indonesia.

- b. Melakukan penelitian dan menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang pendidikan tata boga untuk membangun masyarakat dan bangsa Indonesia.
- c. Membangun jaringan kerja sama kelembagaan dengan institusi pendidikan lain, pemerintahan daerah, dunia usaha, dan dunia industri untuk pengembangan pendidikan tata boga.

Mata kuliah di Prodi Pendidikan Tata Boga terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF), Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS). Salah satu Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS) dimana seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga harus mengambil dan lulus adalah Mata kuliah Dietetika. Dietetika merupakan mata kuliah yang menyelenggarakan menu diet terapi untuk seseorang yang mengalami gangguan pada metabolismenya. Mata kuliah Dietetika terdiri dari teori dan praktek dengan bobot 2 SKS dan dipelajari pada semester 4. Tujuan dari mata kuliah ini yaitu mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan penguasaan konsep diet, *reducing diet*, *overweight* dan *underweight* serta pemberian diet untuk berbagai penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme. Topik yang dibahas dalam perkuliahan ini meliputi konsep diet, *reducing diet*, *overweight* dan *underweight* serta pemberian diet untuk berbagai penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme.

Belajar yang optimal akan memberikan kontribusi pada mahasiswa sebagai bentuk dari hasil belajar yang telah dialaminya. Hasil belajar yang dicapai mahasiswa melalui prosese perkuliahan cenderung akan menunjukkan hasil yang memuaskan dengan ditandai terjadinya perubahan kognitif, afektif, psikomotor.

Hasil belajar Dietetika yang diperoleh mahasiswa berupa penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotor dapat memberikan gambaran tentang hasil belajar yang telah dimiliki mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan. Hasil belajar tersebut sebagai tolak ukur kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja. Kesiapan menurut Moh. Surya (1985:73) bahwa “kesiapan adalah suatu kondisi yang didasari oleh kecakapan tertentu seperti pengetahuan, keterampilan, yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan”.

Instalasi Gizi Rumah Sakit merupakan pelayanan gizi dan dietetik yang disesuaikan dengan keadaan pasien melalui kegiatan asuhan gizi, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi. Tujuan umum Instalasi Gizi Rumah Sakit adalah terciptanya sistem pelayanan gizi di rumah sakit dengan memperhatikan berbagai aspek gizi dan penyakit serta merupakan bagian dari pelayanan kesehatan secara menyeluruh, untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pelayanan gizi di rumah sakit.

Hasil belajar Dietetika bertujuan untuk menyelenggarakan makanan khususnya untuk diet terapi sehingga diharapkan setelah belajar dietetika dapat memberikan kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit karena mata kuliah Dietetika mempelajari sesuai dengan pekerjaan yang ada pada Instalasi Gizi Rumah Sakit, seperti pelayanan gizi dan dietetik melalui asuhan gizi, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi. Kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit untuk lulusan S1 Pendidikan Tata Boga bisa ditempatkan pada posisi jabatan sebagai Supervisor Produksi. Supervisor Produksi memiliki ruang lingkup berupa kegiatan produksi makanan dan pendistribusian

makanan. Adapun tugas dari seorang supervisor produksi adalah bertanggung jawab merencanakan, menilai, membimbing, mengawasi, membina, serta melaporkan hasil penilaian kinerja pelaksanaan produksi, pelaksanaan gudang, pekaya kebersihan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Tata Boga tertarik untuk melakukan penelitian tentang kontribusi hasil belajar Dietetika yang diperoleh mahasiswa berupa penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti perkuliahan sehingga mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan bekerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit. Hasil belajar tersebut dapat memberikan gambaran kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja sebagai supervisor produksi di instalasi gizi rumah sakit, karena mata kuliah Dietetika mempelajari sesuai dengan tugas seorang supervisor produksi di instalasi gizi rumah sakit salah satunya menyelenggarakan makanan untuk pasien yang melakukan diet terapi.

## **B. Rumusan Dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah menurut Sugiyono (2009:59) merupakan “suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan kutipan tersebut maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah hasil belajar Dietetika dapat memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit pada mahasiswa angkatan 2007, 2008 dan 2009 Prodi Pendidikan Tata Boga?. Selanjutnya dari rumusan masalah

tersebut dijadikan judul skripsi yaitu “ Kontribusi Hasil Belajar Dietetika Terhadap Kesiapan Kerja Di Instalasi Gizi Rumah Sakit”.

## 2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan penegasan dari masalah yang akan dibahas. Pembatasan masalah dalam penelitian diperlukan untuk mempermudah yang akan dibahas. Dietetika merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Bidang Studi (MKK-BS) pada Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI. Masalah penelitian akan lebih terarah jika dibatasi pembatasannya. Berdasarkan hal tersebut permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

- a. Hasil belajar Dietetika berupa penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor, yang mencakup pengetahuan konsep diet, *reducing diet*, *overweight* dan *underweight*, pemberian diet untuk berbagai penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme serta menyusun menu seimbang.
- b. Kesiapan kerja mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2007, 2008 dan 2009 sebagai supervisor produksi di Instalasi Gizi Rumah Sakit meliputi kesiapan kognitif, afektif dan psikomotor.
- c. Kontribusi hasil belajar Dietetika meliputi penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2007, 2008 dan 2009.

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis tentang hasil belajar Dietetika berupa penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor meliputi konsep diet, *reducing diet*, *overweight* dan *underweight*, pemberian diet untuk berbagai penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme serta menyusun menu seimbang terhadap kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil analisis tentang :

- a. Hasil belajar Dietetika berupa penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor, yang mencakup pengetahuan konsep diet, *reducing diet*, *overweight* dan *underweight*, pemberian diet untuk berbagai penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme serta menyusun menu seimbang.
- b. Kesiapan kerja mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2007, 2008 dan 2009 sebagai supervisor produksi di Instalasi Gizi Rumah Sakit meliputi penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor.
- c. Kontribusi hasil belajar Dietetika meliputi penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2007, 2008 dan 2009.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat umumnya kepada berbagai pihak dan khususnya dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga, dapat dijadikan sebagai gambaran dalam kesiapan diri kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit sehingga harus disadari kesungguhan belajar Dietetika secara optimal agar menjadi lulusan yang berkualitas.
2. Bagi dosen, memberikan informasi tentang hasil belajar Dietetika dan kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit.
3. Bagi Penulis, dapat menambah dan meningkatkan pengalaman serta wawasan berupa aspek kognitif, afektif, psikomotor dan pengalaman dalam melakukan penelitian “Kontribusi Hasil Belajar Dietetika Terhadap Kesiapan Kerja Di Instalasi Gizi Rumah Sakit.

#### **E. Asumsi**

Pengertian asumsi menurut Surakhmad (2002:27) yaitu “anggapan dasar atau postulat sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima penyelidik”. Beberapa asumsi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar Dietetika yang diperoleh mahasiswa dapat ditunjukkan dengan penguasaan dan perubahan kemampuan baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Asumsi ini selaras dengan pendapat Nana Sudjana (1995:37) bahwa : “hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (komprehensif)

yang terdiri atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu pada diri siswa”.

2. Mahasiswa yang akan bekerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit harus memiliki kesiapan yang dilandasi oleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor sebagai tuntutan dunia kerja. Asumsi ini sesuai dengan pendapat Slameto (1991:115) yang mengemukakan bahwa “kondisi seseorang didasari oleh kemampuan berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan”.
3. Hasil belajar Dietetika (variabel X) yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan secara optimal akan memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit (variabel Y). Asumsi ini sesuai dengan pendapat (Suprian A.S, 1996:4) bahwa “Kontribusi adalah sumbangan suatu variabel terhadap variabel yang lain”.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis menurut Sugiyono (2009:96) adalah “ jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah “adanya kontribusi yang positif dan signifikan hasil belajar Dietetika sebagai variabel X terhadap kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit sebagai variabel Y.

## **G. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis statistik inferensial. Metode analisis statistik inferensial (statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008:209).

## **H. Lokasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dipilih penulis adalah Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di jalan Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154.

### **2. Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2007, 2008 dan 2009 Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI sebanyak 100 orang. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto:130). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel "*cluster random sampling* (Area Sampling)" sehingga sampel sebanyak 50 mahasiswa.